

**PEMANFAATAN SMART BOARD DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA MI DENGAN METODE
AUDIO-VISUAL INTERAKTIF**

Ni'matul Maula¹, Maulida Aristiya Putri², Halimatus Sa'diyah³, Givta Novita Sari⁴,
Alfiana Aqila⁵, Ika Murtisari⁶, Mawarida Safitri⁷, Dian Rif'iyati⁸

¹⁻⁸PGMI FTIK Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹nimatul.maula24212@mhs.uingusdur.ac.id,

²maulida.aristiya.putri24227@mhs.uingusdur.ac.id,

³halimatus.sadiyah24208@mhs.uingusdur.ac.id,

⁴givta.novita.sari24221@mhs.uingusdur.ac.id,

⁵alfiana.aqila24209@mhs.uingusdur.ac.id,

⁶ika.murtisari24238@mhs.uingusdur.ac.id,

⁷mawarida.safitri24206@mhs.uingusdur.ac.id, ⁸dian.rifiyati@uingusdur.ac.id

ABSTRACT

This study focuses on the use of Smart Boards in teaching Islamic Cultural History (SKI) to Madrasah Ibtidaiyah (MI) students using an interactive audio-visual approach, employing a qualitative literature review method. The issue addressed is the limited effectiveness of traditional teaching methods in engaging students and helping them understand historical concepts that are often difficult to grasp. The objective of this study is to analyze how Smart Boards can enhance student motivation and understanding during the SKI learning process. Data were obtained from books, research articles, journals, and reliable online sources related to Smart Boards and interactive learning. The results indicate that Smart Boards significantly boost student motivation by presenting material in various formats—such as text, images, animations, audio, and video—which capture attention and spark curiosity. Students become more active and confident through interactive activities like quizzes, discussions, and digital assignments. Additionally, the Smart Board helps students better understand historical events through concrete visual presentations, making it easier for them to grasp the sequence and context. Compared to traditional methods, the Smart Board offers superior visual quality, greater interactivity, and supports diverse learning styles. In conclusion, the Smart Board has proven effective in creating a more engaging SKI learning experience.

Keywords: smart whiteboard, history of Islamic culture, interactive audio-visual

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada penggunaan Smart Board dalam pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan pendekatan audio-visual interaktif, menggunakan metode tinjauan pustaka kualitatif. Isu yang dibahas adalah terbatasnya efektivitas metode pengajaran tradisional dalam melibatkan siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep sejarah yang seringkali sulit dipahami. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana Smart Board dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran SKI. Data diperoleh dari buku, artikel penelitian, jurnal, dan sumber daring yang terpercaya terkait Smart Board dan pembelajaran interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Smart Board secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dengan menyajikan materi dalam berbagai format—seperti teks, gambar, animasi, audio, dan video—yang menarik perhatian dan memicu rasa ingin tahu. Siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri melalui aktivitas interaktif seperti kuis, diskusi, dan tugas digital. Selain itu, Smart Board membantu siswa memahami peristiwa sejarah dengan lebih baik melalui presentasi visual yang konkret, sehingga memudahkan mereka memahami urutan dan konteksnya. Dibandingkan dengan metode tradisional, Smart Board menawarkan kualitas visual yang lebih baik, interaktivitas yang lebih tinggi, dan mendukung berbagai gaya belajar. Kesimpulannya, Smart Board telah terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar SKI yang lebih menarik.

Kata kunci: papan tulis cerdas, sejarah Islam, audio-visual interaktif

A. Pendahuluan

Perkembangan peradaban manusia sejak prasejarah hingga saat ini di era digital sangat dipengaruhi oleh kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Diperkirakan, perkembangan ini akan terus berlanjut seiring waktu dan

memaksa semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, untuk bekerja sama dengan teknologi dalam berbagai aktivitasnya, terutama dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi saat ini telah merambah berbagai bidang, termasuk

pendidikan. Guru tidak hanya bergantung pada papan tulis dengan kapur atau spidol, melainkan mulai menggunakan media digital yang lebih canggih. Salah satu alat yang terkenal adalah Smart Board, sebuah papan tulis interaktif yang dapat menunjukkan gambar, video, animasi, bahkan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Di Madrasah Ibtidaiyah (MI), pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sering kali dianggap rumit karena berkaitan dengan peristiwa masa lalu yang sulit dipahami. Siswa yang berada di tingkat sekolah dasar biasanya lebih mudah memahami materi jika disajikan dalam bentuk

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (*literature review*). Fokus utama penelitian adalah menggali informasi dari berbagai sumber, seperti artikel ilmiah, jurnal pendidikan, serta situs web yang membahas tentang pemanfaatan teknologi, khususnya *Smart Board*, dalam proses pembelajaran.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan

visual dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan Smart Board dengan pendekatan audio-visual interaktif menjadi solusi untuk menjadikan pembelajaran SKI lebih menyenangkan dan efektif.

Dengan adanya Smart Board, para guru dapat menyampaikan materi sejarah melalui gambar, video, atau simulasi, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melihat dan berinteraksi langsung. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan semangat, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga termotivasi untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam proses pembelajaran referensi yang relevan dengan topik, baik yang membahas tentang penggunaan media interaktif di sekolah dasar maupun yang secara khusus menyoroti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis isi untuk melihat bagaimana *Smart Board* dengan metode audio-visual interaktif dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka

atau statistik, melainkan lebih menekankan pada penjelasan mendalam dan pemahaman umum dari berbagai temuan yang sudah ada. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan menyusun informasi secara sistematis agar menghasilkan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan *Smart Board* dalam pembelajaran SKI di MI.

Hasil kajian pustaka ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas tentang manfaat, dampak, serta tantangan penggunaan *Smart Board* dengan metode audio-visual interaktif, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru maupun sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan studi literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan referensi online, ditemukan bahwa pemanfaatan smart board dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode audio-visual interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar siswa MI. Beberapa temuan utama meliputi:

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Smart Board

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI), motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting karena siswa pada jenjang ini masih berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan rangsangan belajar yang menarik dan menyenangkan.

Penggunaan Smart Board dalam metode pembelajaran audio-visual interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini disebabkan karena Smart Board dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, animasi, audio, dan video. Penyajian materi yang bervariasi ini mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu indikator meningkatnya motivasi belajar siswa adalah meningkatnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran yang menggunakan Smart Board, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan tampilan materi pada layar dibandingkan ketika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah atau papan tulis konvensional. Tampilan visual yang menarik membuat siswa merasa penasaran terhadap materi yang akan dipelajari sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Selain meningkatkan perhatian siswa, penggunaan Smart Board juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran. Ketika guru menampilkan video sejarah, ilustrasi peristiwa, atau animasi yang berkaitan dengan tokoh-tokoh dalam sejarah Islam, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengetahui cerita di balik peristiwa tersebut. Rasa ingin tahu ini mendorong siswa untuk bertanya, berdiskusi, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang sedang dipelajari.

Motivasi belajar siswa juga meningkat karena metode audio-visual interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan Smart Board, siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga dapat berpartisipasi langsung melalui kegiatan seperti menjawab pertanyaan pada layar, mengikuti kuis interaktif, atau mengerjakan tugas yang ditampilkan secara digital. Keterlibatan aktif ini membuat siswa merasa lebih dihargai dan memiliki peran dalam proses pembelajaran.

Selain itu, suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan juga menjadi faktor yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi modern seperti Smart Board memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Mereka merasa bahwa proses belajar tidak hanya sekadar mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga menjadi kegiatan yang menarik dan tidak membosankan. Hal ini dapat mengurangi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan motivasi belajar juga terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai berani untuk menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat.

Selain itu, penggunaan Smart Board juga dapat membantu guru memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa. Ketika siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan kuis yang ditampilkan pada layar, guru dapat langsung memberikan penilaian maupun penjelasan tambahan. Umpan balik yang cepat ini membuat siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat mengetahui hasil belajar mereka secara langsung.

Motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh suasana kelas yang lebih interaktif. Dalam pembelajaran menggunakan Smart Board, guru dapat mengajak siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, menyelesaikan tugas bersama, atau berdiskusi mengenai materi yang

ditampilkan. Aktivitas ini dapat meningkatkan interaksi antar siswa sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan kolaboratif.

Selain itu, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Ketika siswa dapat memahami materi dengan baik, mereka akan merasa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Rasa percaya diri ini akan mendorong siswa untuk terus belajar dan berusaha memahami materi yang diberikan oleh guru.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga dapat dilihat dari sikap siswa yang lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat lebih bersemangat ketika guru menggunakan Smart Board dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional. Mereka menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk memperhatikan materi serta mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Smart Board dalam metode pembelajaran audio-visual interaktif memberikan dampak positif terhadap

peningkatan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan variatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Materi Sejarah Kebudayaan Islam

1. Peningkatan Kognitif dan Pemahaman Materi

Visualisasi Sejarah: Video interaktif di smart board membantu siswa memvisualisasikan peristiwa masa lalu, peradaban, dan tokoh Islam secara konkret, sehingga materi lebih mudah diingat.

Audio-Visual Terpadu: Penggabungan elemen audio (suara) dan visual (gambar bergerak) pada layar besar meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa.

Peningkatan Hasil Belajar: Studi menunjukkan penerapan video pembelajaran (termasuk berbasis YouTube/animasi) pada materi SKI secara signifikan meningkatkan hasil belajar (pemahaman kognitif) siswa.

2. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar

Pembelajaran Aktif: Smart board memungkinkan interaksi langsung. Siswa tidak hanya menonton, tetapi dapat menyentuh, menggeser, dan merespons konten video, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Mengurangi Kebosanan: Pendekatan visual interaktif memecah kebosanan pembelajaran ceramah tradisional, meningkatkan antusiasme siswa dalam mempelajari sejarah.

3. Keunggulan Smart Board dibandingkan Media Konvensional

Kualitas Visual yang Lebih Baik: Smart board menawarkan layar yang lebih besar dan jelas (high definition), yang krusial untuk menampilkan peta sejarah, situs kebudayaan Islam, dan video dokumenter.

Interaktivitas: Papan pintar bertindak sebagai alat interaktif di mana guru dan siswa dapat melakukan anotasi (catatan) langsung di atas video yang sedang diputar.

4. Dampak pada Pembelajaran SKI

Siswa lebih cepat memahami kronologi peristiwa sejarah Islam.

Motivasi belajar yang tinggi berdampak langsung pada penguatan karakter religius siswa.

Memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang kompleks dengan bantuan visualisasi yang interaktif. Secara keseluruhan, pemanfaatan video smart board dalam SKI menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.

Efektivitas Pemanfaatan Smart Board dalam Metode Audio-Visual Interaktif

Smartboard merupakan salah satu bentuk teknologi interaktif yang kini banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Smartboard atau interactive whiteboard adalah papan digital berlayar sentuh yang menggabungkan fungsi komputer, proyektor, dan layar interaktif dalam satu perangkat. Media ini memungkinkan guru dan anak berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui sentuhan jari, pena digital, atau bahkan gerakan tubuh. Dalam konteks pembelajaran siswa MI SD Smartboard berperan penting dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar anak. Melalui

tampilan visual yang menarik, suara, animasi, dan video interaktif, anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan partisipatif. Media ini juga memfasilitasi berbagai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Penelitian yang dilakukan oleh (Herlina et al., 2025) dalam jurnal Arunika Widya: Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah, Smartboard bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus di RA Al-Fadlilayah Darussalam Ciamis.

Media Smartboard memfasilitasi anak untuk berinteraksi langsung dengan tampilan gambar, video, dan suara, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, penelitian oleh (Rahayu, 2024) dalam Jurnal Edulnovasi Universitas Negeri Jakarta menunjukkan bahwa Smartboard berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran inovatif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Dalam penelitian tersebut, sebanyak 96,9% responden (guru dan siswa) menyatakan bahwa penggunaan

papan interaktif membantu meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman konsep karena tampilan visual dan interaktifnya mampu menarik perhatian siswa lebih lama dibandingkan metode konvensional. Media Smartboard mampu menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa - siswi. Dalam penggunaannya media ini sangat bermanfaat apabila pendidik menggunakannya dengan bijak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasriwana et al., 2024) berfokus pada pengembangan media pembelajaran Smartboard berbasis Augmented Reality (AR) untuk meningkatkan minat belajar siswa MI/SD. Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan pembelajaran di MI/SD yang masih bersifat konvensional dan monoton sehingga membuat anak kurang aktif dan cepat bosan. Guru juga dinilai masih minim dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran digital yang menarik.

Peneliti berupaya menghadirkan solusi melalui pengembangan media pembelajaran inovatif yang menggabungkan Smartboard dan teknologi Augmented Reality agar proses belajar menjadi

lebih interaktif dan menyenangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Smartboard berbasis AR mampu meningkatkan minat dan kemandirian belajar anak. Anak-anak terlihat lebih fokus, antusias, dan tidak mudah bosan saat mengikuti kegiatan belajar karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan gambar 3D, animasi, dan video yang muncul di layar Smartboard. Anak juga menunjukkan peningkatan dalam hal keaktifan, rasa ingin tahu, serta keberanian dalam menjawab pertanyaan guru. Guru yang menjadi subjek penelitian menyatakan bahwa Smartboard sangat membantu mereka dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, media ini juga dapat dimanfaatkan anak di rumah dengan bimbingan orang tua, sehingga memperluas pengalaman belajar di luar sekolah.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Peneliti belum melakukan pengujian kuantitatif secara langsung terhadap peningkatan skor minat belajar anak, karena fokus penelitian masih pada pengembangan dan uji kelayakan produk. Selain itu, implementasi Smartboard masih menghadapi

kendala berupa keterbatasan infrastruktur dan keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat digital.

Hasil penelitian (Maghfi & Suyadi, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan media Smartboard mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak secara signifikan. Anak-anak menjadi lebih aktif, termotivasi, dan antusias saat belajar mengenal huruf dan mengeja kata. Sebelum penggunaan media, hanya sebagian kecil anak yang mampu mengenal huruf dengan benar, namun setelah diterapkan media Smartboard, peningkatan terlihat pada berbagai indikator. Pembahasan dalam jurnal ini menekankan

bahwa media Smartboard berfungsi sebagai sarana belajar interaktif yang dapat memperkuat hubungan antara bermain dan belajar.

Guru dapat memanfaatkan papan ini untuk memperkenalkan huruf, angka, dan gambar dengan cara yang menarik. Aktivitas menempelkan gambar buah-buahan dan menyusun huruf pada papan tidak hanya melatih kemampuan berbahasa, tetapi juga mengembangkan motorik halus, konsentrasi, dan imajinasi anak.

Selain itu, hasil penelitian ini mengonfirmasi teori Jean Piaget bahwa anak-anak belajar melalui aktivitas konkret dan eksploratif, serta mendukung pandangan Chomsky tentang Language Acquisition Device (LAD) bahwa setiap anak memiliki kemampuan bawaan untuk belajar bahasa yang perlu distimulasi melalui pengalaman belajar yang kaya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nuriah et al., 2024) berfokus pada bagaimana penggunaan media Smartboard dapat berperan sebagai sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar dari fenomena rendahnya motivasi belajar anak usia dini di TK jelita, pangandaran. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena rendahnya motivasi belajar anak usia dini akibat pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru. Guru sering kali mengalami kesulitan dalam menumbuhkan semangat belajar anak karena keterbatasan media pembelajaran yang menarik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Smartboard secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Anak-anak terlihat lebih antusias, fokus dan bersemangat mengikuti pembelajaran karena materi disajikan

dalam bentuk audio-visual yang menggabungkan unsur suara, gambar, video dan Gerak. Dengan tampilan layar yang besar dan interaktif, anak dapat berpartisipasi secara langsung, seperti menulis huruf, menggambar, atau mengikuti gerakan dari video yang ditampilkan di papan. Hal ini tidak hanya membuat anak lebih mudah memahami materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Guru juga terbantu karena Smartboard membuat proses penyampaian materi menjadi lebih jelas dan menarik. Dengan demikian penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam dunia Pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran interaktif. Smartboard tidak hanya mampu menumbuhkan motivasi belajar anak tetapi juga memperkaya pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan era digital.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Smart Board* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)

dengan metode audio-visual interaktif memberikan dampak positif yang nyata terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Smart Board mampu menyajikan materi secara variatif melalui teks, gambar, animasi, audio, dan video sehingga menarik perhatian, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Visualisasi peristiwa sejarah Islam juga membantu siswa memahami kronologi dan konteks dengan lebih mudah dibandingkan metode konvensional. Dengan kualitas visual yang lebih baik, interaktivitas tinggi, dan dukungan terhadap berbagai gaya belajar, Smart Board menciptakan suasana belajar yang inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Namun, penelitian ini juga menyoroti adanya tantangan berupa keterbatasan infrastruktur dan keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, disarankan agar guru mendapatkan pelatihan khusus, sekolah menyediakan sarana pendukung yang memadai, serta dilakukan pengembangan bahan ajar digital yang relevan agar pemanfaatan Smart Board dapat semakin optimal

dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran SKI di MI.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- putri, D., & Fathurrohman, M. (2026). *Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren*. 10(4), 2674–2685.
- Kasus, S., & Kelas, P. (2024). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Metode Audio dan Visual di Pesantren Condong menggunakan Smart Board*. 1.
- Adjie, N., Putri, S. U., & Dewi, F. (2022). *Improvement of Basic Math Skills Through Realistic Mathematics Education (RME) in Early Childhood*. 6(3), 1647–1657.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1832>